

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham (Siallagan, H. & Machfoedz, 2006). Upaya dalam mencapai tujuannya, perusahaan akan selalu berusaha memaksimalkan labanya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh profit yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki.

Banyak perusahaan dalam sektor industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan pencapaian laba. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu proses pengkajian kinerja secara kritis, yang meliputi solusi masalah keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan menggunakan analisis rasio.

Sektor industri otomotif merupakan salah satu sektor yang berkembang di Indonesia saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya persaingan yang ada dalam dunia otomotif.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah PT Astra Internasional Tbk, sebagai salah satu perusahaan terbesar dalam aktifitas keuangannya telah dilakukan secara konsisten menurut teori manajemen keuangan, karena mengingat PT Astra Internasional salah satu perusahaan bonafit di Indonesia.

Profitabilitas yang tinggi akan selalu menjadi motif utama dalam melakukan aktivitas manajemen sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keputusan manajemen sangat dipengaruhi sudut pandang dalam pencapaian profit. Pencapaian profitabilitas tidak terpaut pada laba yang besar saja, tetapi bagaimana cara kita mengelola modal kerja untuk menghasilkan profitabilitas. Kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktiva merupakan cermin dari profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengambilan yang /dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin, basic earning power, return on assets, dan return on equity*. Rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity (ROE)*.

Return On Equity (ROE) mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba, *Return On Equity* atau profitabilitas adalah suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan, jadi semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan oleh perusahaan. *Return On Equity* merupakan salah satu dari dua faktor dasar untuk modal perusahaan. Dengan demikian jika hutang dari perusahaan meningkat menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Hutang merupakan unsur dari struktur secara otomatis bisa menurunkan nilai dari perusahaan. Oleh karena itu struktur modal pada perusahaan sangat di perlukan untuk kestabilan profitabilitas dari perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, baik internal perusahaan yaitu manajemen, maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai yang positif maka akan sangat menguntungkan bagi perusahaan, karena dari pihak eksternal seperti investor dan kreditur akan menanamkan investasinya kepada perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan perusahaan yang sangat cepat maka semakin besar kebutuhan dana ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk

menahan laba. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan.

Rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Acid Test Ratio*. Pada rasio likuiditas peneliti mengambil *Current Ratio* sebagai acuan untuk menghitung profitabilitas dari perusahaan. *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar dilakukan oleh perusahaan bertujuan agar aktiva lancar yang ada pada perusahaan bisa di normalisasikan dengan hutang lancar pada perusahaan. Jika terdapat aktiva lancar tidak sebanding dengan hutang lancar maka akan mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan tersebut. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia maka mendorong perusahaan untuk menciptakan kreatifitas yang lebih menguntungkan untuk memperkenalkan pada masyarakat inovasi-inovasi baru yang akan di produksi pada perusahaan sektor otomotif dan komponennya dengan tujuan menarik minat *costumer* agar mendapatkan laba atau profitabilitas yang maximal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* ,dan *Debt Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Astra Internastiol Tbk periode 2013 – 2018”**.

PT Astra Internasional Tbk adalah salah satu perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini, yang sudah terdaftar di BEI periode tahun 2013 – 2018 yang termasuk dalam kelompok perdagangan umum. Adapun data mengenai rasio-rasio keuangan yang di peroleh dari PT Astra Internasional Tbk, periode tahun 2013 – 2018 secara umum disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1 Rasio Keuangan PT Astra Internasional Periode 2013 -2018

Tahun	Current Ratio	Debt Ratio	Total Asset Turnover	Return On Equity
2013	1,27	51,17%	0,24x	13,53%
2014	1,72	68,87%	0,22x	12,06%
2015	1,36	49,08%	0,27x	9,70%
2016	1,33	69,71%	0,18x	9,02%
2017	1,18	47,44%	0,31x	9,47%
2018	1,99	48,36%	0,44x	10,81%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2015 tato perusahaan mengalami peningkatan. Dimana, *Total Asset Turnover* yang semakin besar menggambarkan penjualan perusahaan yang dihasilkan semakin besar dan profit yang diharapkan perusahaan semakin meningkat. Peningkatan profit akan mengakibatkan nilai *Return On Equity* yang besar. Namun, pada kenyataannya *Total Asset Turnover* yang semakin besar justru berbanding terbalik dengan *Return On equity* yang dihasilkan oleh perusahaan yang menunjukkan penurunan. Hal ini diduga perusahaan tidak mampu menekan biaya – biaya yang dikeluarkan untuk melakukan aktivitas perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat di identifikasikan permasalahannya sebagai berikut :

1. *Current Ratio* pada tahun 2014 mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mempunyai aktiva lancar yang tinggi untuk membayar hutang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Namun, pada tahun 2015 hingga 2017 *Current Ratio* mengalami penurunan sehingga menunjukkan kurangnya aktiva lancar untuk membayar hutang jangka pendek. Serta pada 2018 *Current Ratio* perusahaan kembali meningkat dan artinya ini bagus untuk perusahaan.
2. *Total Assets Turnover* perusahaan mengalami fluktuatif di mana pada tahun 2014 dan 2016 mengalami penurunan, sementara pada tahun 2015, 2017 dan 2018 *Total Asset Turnover* perusahaan besar. Semakin besar perputaran total aset perusahaan maka hal ini menunjukkan penjualan yang dihasilkan juga semakin besar. Hal ini bisa berdampak baik bagi *Return On Equity* perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *Total Asset Turnover* maka menunjukkan bahwa penjualan yang dihasilkan perusahaan rendah dan profit yang didapatkan juga kecil.
3. *Debt Ratio* menunjukkan seberapa banyak investasi atas aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Sama halnya dengan *Total Asset Turnover*, *Debt Ratio* juga menunjukkan angka yang berfluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2015 dan 2017, rasio hutang perusahaan menurun. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tidak banyak menggunakan hutang untuk menambah investasi pada asetnya dan lebih menggunakan modal sendiri. Namun pada tahun 2014, 2016 dan 2018 dapat dilihat bahwa *Debt Ratio* meningkat yang diduga karena manajemen perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai aktivitas perusahaan atau untuk menambahkan hartanya.
4. Dari tahun 2014 sampai dengan 2016 *Return On Equity* selalu mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang terus menurun. Namun, pada tahun 2017 dan 2018 kinerja perusahaan yang tercermin pada *Return On Equity* menunjukkan peningkatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya kesenjangan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap asset perusahaan. Ketidak konsistennya penelitian tersebut bisa menimbulkan permasalahan, sehingga untuk menjawab pengaruh tersebut, maka diajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Astra Internasional, Tbk?
2. Apakah *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional, Tbk?
3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional, Tbk?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt Ratio* dan *Total Asset Turnover* secarabersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional, Tbk?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional, Tbk.
2. Untuk mengetahuiadanyapengaruh*Debt Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional, Tbk.
3. Untuk mengetahui *Total Asset Turnover* adanya pengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra Internasional, Tbk.
4. Untuk mengetahui *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Asset Turnover*adanyapengaruhterhadap*Return On Equit* ypada PT. Astra Internasional, Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Asset Turnover*, terhadap *Return On Equity* yang bermanfaat Bagi Perusahaan.

2. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

Agar dapat memberikan sumbangan pikiran atau masukan berupa saran – saran serta pertimbangan kepada manajemen dibidang *financial*.

1.6 Batasan Masalah

Untuk memperoleh pembahasan yang lebih fokus maka penulis memfokuskan pada *Return On Equity* perusahaan diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Total Asset Turnover*.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkesinambungan. Pokok-pokok dari bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT Astra International Tbk periode 2013 – 2018.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian rasio keuangan, dan penjelasan masing – masing variabel *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Toal Asset Turnover* yang berpengaruh terhadap *Return On Equity* yang penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai variabel penelitian penggunaan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis penelitian yang digunakan (SPSS versi 25).

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan obyek penelitian yaitu PT Astra International Tbk – serta masalah tentang hasil dari analisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan lebih lanjut.